



TEKS EKSPLANASI

PERTEMUA KEDUA

1. KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPALANSI

- Dalam teks eksplanasi sebab dan akibat tersebut berupa sekumpulan fakta, bukan merupakan opini dari penulis.
- Bahasa yang digunakan dalam teks eksplanasi adalah kata denotatif.
- Teks eksplanasi juga menggunakan konjungsi kausalitas dan konjungsi kronologis karena isi teks eksplanasi berupa paparan proses.



KAIDAH-KAIDAH TEKS EKSPLANASI

- a. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena. Kata ganti yang digunakan untuk fenomena itu berupa kata benda. Contoh : Banjir, Sampah, Tsunami, Longsor, Kebakaran.
- b. Sering dijumpai kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahas. Contohnya :

Sampah merupakan barang atau benda yang sudah tidak digunakan lagi. Keberadaan sampah sangat mengganggu kesehatan masyarakat di sekitarnya. Sampah dibagi menjadi dua jenis, yaitu *sampah organik* dan *sampah anorganik*. *Sampah organik* adalah jenis sampah yang mudah terurai, seperti sayuran, daun-daun kering, dan sisa makanan. Sampah ini dapat diolah menjadi *pupuk kompos* untuk tanaman. *Sampah anorganik* adalah jenis sampah yang tidak mudah terurai, seperti plastik, botol dan kaleng.

Kata-kata yang dicetak miring merupakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan sampah.



c. Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti, *kemudian, lalu, setelah itu, dan pada akhirnya*. Teks eksplanasi yang berpola kronologis juga menggunakan banyak keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya.

Contoh : kayu di hutan yang dieksploitasi secara terus-menerus bisa membuat hutan menjadi gundul, dan *lama-kelamaan* berpotensi terjadi bencana longsor.

d. Menggunakan konjungsi kausalitas (sebab akibat), antara lain *sebab, karena, oleh, sebab itu, oleh karena itu, dan sehingga*.

Contoh : Longsor dapat menimbulkan kerugian bagi umat manusia. *Oleh karena itu*, penyebab longsor harus dipelajari dengan menyeluruh agar bisa dilakukan pencegahan sebelum bencana alam itu terjadi.

TEKS EKSPLANASI PADA PADA LINK YOUTUBE

[HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM/WATCH?V=MHN0H49T-C](https://www.youtube.com/watch?v=MHN0H49T-C)



“TSUNAMI”

Tsunami adalah istilah yang berasal dari Jepang, terdiri atas dua kata tsu dan name yang berarti ‘pelabuhan’ dan ‘gelombang’. Para ilmuwan mengartikannya sebagai gelombang pasang atau gelombang laut akibat gempa. Tsunami adalah gelombang laut besar yang datang dengan cepat dan tiba-tiba menerjang kawasan pantai. Gelombang tersebut terbentuk akibat dari aktivitas gempa atau gunung merapi yang meletus di bawah laut. Besarnya gelombang tsunami menyebabkan banjir dan kerusakan ketika menghantam daratan pantai

Pembentukan tsunami terjadi saat dasar laut pemukaannya naik turun di sepanjang patahan selama gempa berlangsung. Patahan tersebut mengakibatkan terganggunya keseimbangan air laut. Patahan yang besar akan menghasilkan tenaga gelombang yang besar pula. Beberapa saat setelah terjadi gempa, air laut akan surut. Setelah surut, air laut kembali ke arah daratan dalam bentuk gelombang besar. Selain itu, pembentukan tsunami juga disebabkan oleh letusan gunung merapi di dasar lautan. Letusan tersebut menyebabkan tingginya pergerakan air laut atau perairan di sekitarnya. Semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat menghantam pantai.

Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukiman penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.

CONTOH TEKS EKSPLANASI “BANJIR” JIKA DIANALISIS DARI KAIDAH KEBAHASAAN :

- A. Menggunakan kata benda : Banjir (Merujuk pada fenomena)
- B. Kata teknis/istilah : Pelabuhan, Ilmuan.
- C. Konjungsi kronologis : lalu, itu, kemudian
- D. Konjungsi kausalitas (Sebab Akibat) : oleh sebab itu, sehingga, oleh karena itu.

